



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

“Bagaimana mengaplikasikan komposisi warna sebagai simbolisasi suasana yang tepat pada *motion comic* cerita rakyat Nias?”, merupakan pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini. Setelah melakukan banyak proses untuk mengetahui penggunaan warna sebagai simbolisasi suasana, dapat diambil beberapa kesimpulan.

Warna sangat subjektif, namun tiap warna dapat diberikan “arti” tergantung dari bagaimana cara penggunaannya. Penonton dapat melihat warna sebagai bagian dari sesuatu, misal sebagai identitas seseorang bukan hanya sebagai “warna” sebagai tulisan atau bahasa. Itu semua tergantung dari *filmmaker* yang sedari awal sudah menentukan konsep warna untuk diaplikasikan kepada siapa dan apa dengan baik. Oleh karena itu warna tersebut terus konsisten digunakan dan secara jelas ditunjukkan apabila mengalami transisi atau evolusi makna dari “sesuatu” yang melekat pada warna tersebut. Agar penonton dapat terus memahami alur dan maksud dari warna-warna tersebut. Warna harus ditangkap mata penonton secara jelas.

5.2. Saran

Bila pembaca melakukan hal serupa, warna yang akan diaplikasikan ke dalam karya harus direncanakan dengan matang saat *preproduction*. Mempertimbangkan secara matang fungsi dan makna warna tersebut, sehingga akan sangat memudahkan dalam kelancaran pada tahap produksi. Perencanaan terhadap komposisi warna dapat terasah dengan baik bila banyak menonton referensi film yang menggunakan warna sebagai simbolisasi, sehingga pada saat konsep perancangan sudah memiliki bayangan atau acuan berdasarkan film yang telah ditonton.

Menyusun dan membagi babak akan mempermudah dalam proses pengerjaan, karena warna yang sama dapat memiliki makna atau simbolisasi yang berbeda pada babak yang satu dengan yang lainnya.

UMMN